

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
LEARNING TOGETHER (BELAJAR BERSAMA) DI SDN 08 SURAU
GADANG SITEBA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**ILKA HUSNAWATI
NPM : 1210013411105**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Ilka Husnawati
NPM : 1210013411105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Together* (Belajar Bersama) di Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang

Padang, 11 Januari 2017

Setuju untuk Diujikan:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Susi Herawati, M.Pd

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Sebelas** bulan **Januari** Tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

Nama : Ilka husnawati
NPM : 1210013411105
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Learning Together (Belajar Bersama) di Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang.

Tim Penguji:

No. Nama		Tanda Tangan
1. Dra. Susi Herawati, M.Pd.	(Ketua)	1. _____
2. Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd	(Anggota)	2. _____
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: 11 Januari 2017

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah diucapkan ke hadirat Allah Swt., atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model *Learning Together* (Belajar Bersama) di SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa kita hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw, yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Susi Herawati, M.Pd selaku dosen pembimbing I
2. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd selaku dosen pembimbing II
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Raudhati, S.Ag Kepala Sekolah SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang.

6. Bapak Syahbimas, S.Ag guru kelas IV dan bersedia menjadi *observer* 1 peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan afektifitas (kerjasama siswa)
7. Dian Rupia yang telah bersedia menjadi *observer* 2 peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan afektifitas siswa (kerjasama)
8. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti
9. Orang tua beserta keluarga peneliti, yang mana dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya

Padang, 11 Januari 2017

Peneliti

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
LEARNING TOGETHER (BELAJAR BERSAMA)
DI SDN 08 SURAU GADANG SITEBA PADANG**

Ilka Husnawati¹, Susi Herawati², Muhammad Sahnan¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : Ilkahunawati@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Matematika siswa di kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Matematika siswa kurang aktif dan mudah bosan dalam pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika siswa dengan menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama) yang meliputi perencanaan (RPP), pelaksanaan, afektifitas siswa (kerjasama) dan hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang yang berjumlah 26 orang. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I mendapatkan hasil belajar pada ranah afektif kerjasama (A3) mendapatkan persentase ketuntasan rata-rata siswa 60,89%, pada siklus II meningkat dengan persentase ketuntase rata-rata siswa 85,89%. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif pemahaman (C2) siklus I dengan nilai persentase ketuntasan rata-rata siswa 69,23%, untuk siklus II hasil belajar siswa meningkat dengan nilai persentase ketuntasan rata-rata siswa 82,03%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan Model *Learning Together* (Belajar Bersama) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV.

Kata kunci : Hasil Belajar Matematika, *Learning Together* (Belajar Bersama)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN UJIAN SKRISI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. KAJIAN TEORI	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
b. Karakteristik Siswa SD	10
c. Pembelajaran Matematika SD.....	11
2. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika.....	12

3. Tujuan Pembelajaran Matematika SD	12
4. Model pembelajaran Learning Together	13
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	13
b. Pengertian Model Pembelajaran Learning Together	14
c. Karakteristik Model Pembelajaran learning Together	15
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran Learning Together	15
e. Kelebihan Model Learning Together	18
f. Kekurangan Model Learning Together	18
1. Hasil Belajar.....	19
2. Aktivitas belajar siswa	20
1. Penelitian Relevan.....	21
2. Kerangka Konseptual.....	22
3. Hipotesis Tindakan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Setting Penelitian.....	28
1. Alokasi Penelitian	28
2. Subjek Penelitian.....	28
3. Waktu Penelitian	28
C. Prosedur Penelitian.....	29
1. Perencanaan.....	29
2. Pelaksanaan	30
a. Pendahuluan	30
b. Kegiatan Inti.....	30
c. Penutup.....	31
3. Pengamatan (observasi)	31
4. Refleksi	31
D. Indikator Keberhasilan	34

E. Jenis Dan Sumber Data	34
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder	35
F. Alat Pengumpulan Data	35
1. Observasi	35
2. Tes Tertulis	36
G. Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisi Data	37
1. Data Tes Hasil Belajar	38
2. Data Aktivitas Guru	38

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	40
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	41
a. Perencanaan	41
b. Pelaksanaan	41
c. Pengamatan	47
d. Refleksi	50
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II	52
a. Perencanaan	52
b. Pelaksanaan	53
c. Pengamatan	59
d. Refleksi	63
B. Pembahasan	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
I. Daftar Pustaka	73

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Prosedur Penelitian.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian I Siswa Kelas IV	3
2. Hasil Pengamatan Terhadap Guru pada siklus I	48
3. Hasil Pengamatan Afektifitas Siswa pada Siklus I	49
4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	50
5. Hasil Pengamatan Terhadap Guru pada Siklus II	60
6. Hasil Pengamatan Afektifitas Siswa pada Siklus II.....	61
7. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	62
8. Hasil Pengamatan aktivitas guru pada Siklus I dan II.....	65
9. Hasil Pengamatan Afektifitas Siswa pada Siklus I dan II.....	67
10. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan II.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian I Siswa	75
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	77
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	84
4. Lembar Penilaian Tes Siklus I	93
5. Pedoman Jawaban Tes Siklus I.....	94
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	100
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	115
8. Lembar Penilaian Tes Siklus II.....	124
9. Pedoman Jawaban Tes Siklus II.....	125
10. Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I.....	131
11. Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II	134
12. Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I	137
13. Lembar Pengamatan Aspek Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	140
14. Lembar Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan I.....	143
15. Lembar Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan II	146
16. Lembar Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan I	149
17. Lembar Pengamatan Guru Siklus II Pertemuan II	152
18. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I	155
19. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	157
20. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	159
21. Kelompok Belajar Siswa.....	161
22. Lampiran Foto	162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau peranannya di masa yang akan datang. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik kearah perubahan tingkah laku, baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa.

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Matematika merupakan Ilmu Pengetahuan yang bersifat ilmu pasti yang meliputi aspek kehidupan yang diperoleh melalui pemikiran manusia yang logis. Oleh sebab itu guru harus mampu memilih model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk menanamkan suatu konsep yang mana akan memicu semangat siswa, aktivitas dan hasil belajar dari siswa itu sendiri. Cara pengajaran yang baik, yang dapat diterima oleh siswa dengan baik akan memberikan hasil yang baik juga bagi siswa, maka dari itu guru

harus mampu menyajikan materi-materi dari setiap pembelajaran dengan baik terutama pada pembelajaran Matematika.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara peneliti pada tanggal 4 Desember 2015, 8 Januari 2016 dan 19 februari 2016 dengan guru kelas IV yang bernama Pak Syahbimas, S.Ag di SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang, peneliti memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam belajar, sehingga jika diberi kesempatan untuk bertanya, siswa lebih banyak diam, mengganggu teman sebangkunya, keluar masuk pada saat pembelajaran, siswa menjadi sulit menjawab soal yang diberikan guru berupa butiran soal isian ataupun berbentuk soal cerita. Dalam proses pembelajaran kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, seperti membentuk kelompok belajar di dalam kelas, mengerjakan tugas secara berkelompok atau kerjasama, karena dalam proses pembelajaran dibutuhkan kerjasama antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru. Cara tersebut bisa diatasi guru dengan menggunakan metode ataupun model-model pelajaran yang bisa memicu dan menarik perhatian dari siswa tersebut.

Dari aspek guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran tersebut menjadi sedikit membosankan dan kurang menyenangkan yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan tidak konsentrasi untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung, akibatnya berdampak langsung pada hasil belajar siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Jika dilihat dari hasil ulangan harian 1 Matematika siswa kelas IV di dapat data sekunder bahwa kurang maksimalnya hasil ulangan harian 1 di kelas IV yang siswanya berjumlah 26 orang, banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), khususnya untuk mata pelajaran Matematika adalah 75. Sebagian besar siswa 61,53% (16 orang) yang nilainya dibawah KKM, sementara jumlah siswa yang nilainya di atas KKM adalah 38,46% (10 orang). Secara ringkas, gambaran pencapaian KKM di kelas IV ini bisa dilihat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 01. Nilai Ulangan Harian 1 Siswa Kelas IV SDN 08 Surau Gadang

Ulangan Harian	Nilai			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
1	85	20	60	10 orang	16 orang

Sumber : guru kelas IV SDN 08 Surau Gadang

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran Matematika disebabkan kurangnya keterampilan dan kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran dan cara pengajaran yang masih belum bisa memicu untuk melakukan perubahan yang lebih baik dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama).

Model pembelajaran adalah gambaran atau desain dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid. Muhammadi (2011;1) menyatakan bahwa:

“Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu”.

Istarani & Ridwan (2013;274) mengatakan bahwa pembelajaran tipe *Learning Together* (Belajar Bersama) merupakan metode pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik yang berbeda tingkat kemampuan dalam suatu kelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas atau proyek yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Masing-masing anggota kelompok menyelesaikan bagian tugas atau proyek yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Peserta didik diberi kesempatan maksimal untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam mengerjakan tugas atau sebuah proyek. Masing-masing kelompok bertanggung jawab untuk mengumpulkan materi atau informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas atau proyeknya. Penilaian akhir berdasarkan atas kualitas kerja kelompok, dan peserta didik dalam kelompok memperoleh nilai yang sama. Kelompok harus berusaha agar semua anggota memberikan kontribusi pada kesuksesan kelompoknya.

Jadi, belajar bersama merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dengan kelompok heterogen beranggotakan empat atau lima orang dalam menangani suatu tugas.

Untuk melihat apakah model *Learning Together* (Belajar Bersama) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang dengan Menggunakan Model *Lerning Together* (Belajar Bersama).”

B. Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka dapat diambil permasalahan yang ditemukan di SDN 08 Surau Gadang Siteba Padang :

1. Guru kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.
4. Masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat proses belajar mengajar.
5. Siswa sulit dalam menjawab soal baik dalam bentuk isian ataupun essay.
6. Masih banyak siswa yang keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung.
7. Sebagian besar hasil belajar belajar siswa masih rendah di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar

Matematika siswa khususnya pada ranah kognitif Pemahaman (C2) dan afektif Kerjasama (A3) menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama) siswa kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba.

D. Rumusan Masalah

Secara terperinci rumusan masalah tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada ranah kognitif aspek pemahaman (C2) dengan menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama) di kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada ranah afektif kerjasama (A3) dengan menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama) di kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba

E. Tujuan Penelitian

Secara terperinci tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada ranah kognitif pemahaman (C2) dengan menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama) dikelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada ranah afektif kerjasama (A3) dengan menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama) di kelas IV SDN 08 Surau Gadang Siteba.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil belajar ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pembelajaran di SD khususnya dalam

pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama)

Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, dan sekolah sebagai berikut :

1. Guru SDN 08 Surau Gadang, dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Together* (Belajar Bersama) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan yang nantinya bisa diterapkan di sekolah dan pedoman sebagai calon guru untuk masa akan datang.
3. Bagi sekolah dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.